

## **ABSTRAK**

### **PEMANFAATAN STANDAR BIAYA BAHAN BAKU SEBAGAI SARANA PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PEMAKAIAN BIAYA BAHAN BAKU**

**BARNABAS KRIDO SANTOSO  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2001**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) apakah standar biaya bahan baku yang ditetapkan perusahaan untuk tahun 1999 sudah tepat, (2) apakah pemakaian biaya bahan baku yang terjadi di perusahaan pada tahun 1999 sudah efisien. Penelitian dilakukan di Perusahaan Pengecoran Alumunium "SP" untuk periode 1995 sampai 1999.

Data yang diteliti adalah data standar biaya bahan baku dan data biaya bahan baku yang sesungguhnya terjadi pada Perusahaan Pengecoran Alumunium "SP". Untuk menjawab permasalahan yang pertama yaitu apakah standar biaya bahan baku yang ditetapkan perusahaan untuk tahun 1999 sudah tepat, langkah yang ditempuh yaitu dengan menentukan standar kuantitas bahan baku dan standar harga bahan baku dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square method*) dan metode *moment*, sedangkan untuk menentukan besarnya biaya bahan baku dilakukan dengan cara mengalikan standar kuantitas bahan baku dengan standar harga bahan baku, setelah besarnya biaya bahan baku diketahui langkah berikutnya adalah menghitung realisasi biaya bahan baku yang terjadi di perusahaan pada beberapa periode sebelumnya, kemudian menghitung selisih biaya bahan baku antara biaya bahan baku menurut standar perusahaan dengan realisasi biaya bahan baku yang terjadi di perusahaan pada beberapa periode sebelumnya dan biaya bahan baku menurut standar peneliti (diambil dari salah satu hasil penghitungan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil atau metode *moment* yang memiliki tingkat *error* terkecil) dengan realisasi biaya bahan baku yang terjadi di perusahaan pada beberapa periode sebelumnya, langkah yang terakhir adalah membandingkan antara selisih biaya bahan baku dari standar yang ditetapkan oleh perusahaan dengan selisih biaya bahan baku yang diperoleh dari standar yang ditetapkan oleh peneliti.

Hasil analisis data menunjukkan standar biaya bahan baku yang ditetapkan oleh Perusahaan Pengecoran Alumunium "SP" kurang tepat karena selisih biaya bahan baku dari standar yang ditetapkan oleh perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan selisih biaya bahan baku yang menggunakan standar yang ditetapkan oleh peneliti. Untuk mengetahui efisien tidaknya pemakaian biaya bahan baku yang terjadi di perusahaan dilakukan dengan cara membandingkan antara biaya bahan baku yang distandarkan dengan biaya bahan baku yang sesungguhnya terjadi di perusahaan. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil yang menunjukkan efisiensi pemakaian biaya bahan baku yang terjadi di

perusahaan, baik berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perusahaan maupun standar yang ditetapkan oleh peneliti. Walaupun kedua penggunaan standar di atas menunjukkan pemakaian biaya bahan baku yang efisien, akan tetapi efisiensi yang terbentuk dari standar yang ditetapkan oleh perusahaan merupakan efisiensi semu karena standar biaya bahan baku yang ditetapkan oleh perusahaan terlalu besar jika dibandingkan dengan realisasi biaya bahan baku yang terjadi di perusahaan pada beberapa periode yang lalu, sedangkan efisiensi yang terbentuk dari standar yang ditetapkan oleh peneliti lebih bersifat realistis karena standar biaya bahan baku yang ditetapkan oleh peneliti lebih mendekati realisasi biaya bahan baku yang terjadi di perusahaan pada beberapa periode yang lalu.

## **ABSTRACT**

### **THE USE OF MATERIAL COST STANDARD AS A TOOL FOR PLANNING AND CONTROLLING MATERIAL COST USAGE**

**BARNABAS KRIDO SANTOSO  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA  
2001**

The aims of this research were to find out (1) whether or not the material cost standard established by the firm in 1999 was accurate, (2) whether or not material cost usage which occurred on the firm in year 1999 was efficient. The research was conducted in "SP" Alumunium Foundry Corporation for the period of 1995 to 1999.

The data analyzed in this research were material cost standard and real material cost which had been applied by "SP" Alumunium Foundry Corporation. To answer the first problem, the research determined the material quantity standard and material cost standard by using Least Square Method and Moment Method. Meanwhile, for determining material cost, the research multiplied the material quantity standard and material cost standard. After the material cost was obtained, the next step was calculating the realization of material cost which occurred in the firm in previous periods. Then, the research calculated the difference of material costs, between material cost according to the firm's standard and the realization of the material cost in the previous periods; and between material cost standard according to research (taken from one of result from both Least Square Method or Moment Method which have the smallest error level) and the realization material cost which occurred in the previous periods. The last step was comparing the difference between material cost established by the firm with the material standard which were used by the research.

The result of data analyzed showed that material cost standard established by the firm was inaccurate because the difference of the material cost (established by the firm's standard) was higher than the research's standard. To determine whether or not the material cost usage was efficient, the research compared the material cost standardized to the realization of material cost. Based on the analyzed data, the material cost usage that occurred in the firm, either the standard established by the firm or by the research, was efficient. Even though both standards showed an efficiency, the efficiency which had been formed because of cost standard established by the firm was higher than the realization of material cost in some previous periods. The efficiency gained from the research's standard was more realistic because the standard established by the researcher was closer to the realization of material cost for previous periods.